Jagongan Forkopimda, Bupati Irsyad Yusuf Jawab Semua Keluhan Masyarakat

Rabu, 5 Februari 2020

Program "Kenduren Mas" di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, berhasil mendekatkan pelayanan publik kepada masyarakat. Acara yang berkonsep "jagongan" ini dihadiri oleh Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, dan seluruh anggota Forkopimda, menjawab berbagai pertanyaan dan keluhan warga secara langsung. Mulai dari permasalahan sampah, pupuk, hingga urusan RTLH (rumah tidak layak huni), Irsyad memberikan penjelasan dan solusi yang konkret.

Salah satu pertanyaan yang diajukan oleh warga terkait syarat kepemilikan tanah untuk mendapatkan bantuan RTLH. Irsyad menjelaskan bahwa setiap penerima bantuan RTLH harus memiliki dokumen pertanahan lengkap. Ia menekankan pentingnya kepatuhan terhadap aturan yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dalam program RTLH.

Selain itu, Irsyad juga menanggapi permintaan warga Desa Sekarmojo akan bak sampah. Ia menjelaskan bahwa Pemkab Pasuruan memiliki program P3D (Pemuda Pelopor Pembangunan Desa) dan SDSB (Satu Desa Satu Bank Sampah) untuk mengatasi masalah sampah. Ia menegaskan bahwa keinginan warga akan segera direalisasikan.

"Kenduren Mas" merupakan upaya Pemkab Pasuruan untuk memangkas alur birokrasi yang bertele-tele. Program ini memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan berbagai layanan publik tanpa harus jauh-jauh ke kantor pemerintah. Warga dapat langsung menyampaikan kebutuhan dan keluhan mereka kepada pejabat terkait di lokasi acara.

Dengan hadirnya berbagai layanan mulai dari kependudukan, perijinan, perdagangan, informasi, pendidikan, kesehatan, pertanian, sosial kemasyarakatan, hingga urusan tilang kendaraan, "Kenduren Mas" berhasil menghadirkan akses mudah bagi warga untuk mendapatkan pelayanan publik yang cepat dan efisien.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.